KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Perkuat ketahanan keluarga dan interaksi sosial
Tanggal : Sabtu, 03 April 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

TERORISME

Perkuat Ketahanan Keluarga dan Interaksi Sosial

KETUA DPR Puan Maharani menekankan pentingnya menguatkan ketahanan keluarga dan interaksi sosial di masyarakat untuk mencegah penyebaran paham radikal yang menjadi benih terorisme. Hal itu disampaikan merespons dua aksi teror yang melibatkan milenial.

"Ada pelaku teror dari kalangan muda, generasi milenial, dan keluarga, ini sangat mengkhawatirkan dan menyedihkan," kata Puan di Jakarta, Kamis (1/4).

Aksi teror terjadi dalam beberapa hari terakhir. Pada Minggu (28/3), Lukman yang berusia 26 tahun melakukan bom bunuh diri bersama istrinya, YSF, di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan. Tiga hari berselang, Zaikah Aini, 25, melakukan penembakan di Mabes Polri Jakarta sebelum akhirnya ditembak mati.

Puan menegaskan, kejadian seperti itu tak boleh terulang dan pemerintah harus menyiapkan langkah konkret untuk mencegahnya. Pencegahan mesti dilakukan sejak dini mulai dari keluarga. "Interaksi keluarga dan interaksi sosial warga dengan tetangga harus diperkuat dalam konsep ketahanan sosial masyarakat."

Semua pihak, kata Puan, juga harus saling mengingatkan dan mencegah tersebarnya paham-paham radikal di media sosial. Pasalnya, banyak pelaku teror terpapar paham radikal dari media sosial. Selain itu, edukasi mengenai keberagaman bangsa Indonesia kepada generasi muda harus terus dilakukan demi menguatkan jiwa toleransi dan persatuan.

Senada, Gubernur Jawa Barat Ridwal Kamil atau Kang Emil mengajak seluruh keluarga melawan benih-benih terorisme di lingkungan tempat tinggal. "Ada yang namanya Sapa Warga. Di tingkat RW ada siskamling. Itu harus ditingkatkan dan diperkuat. Kalau ada sahabat atau kawan kita yang terduga perilakunya melenceng dari norma, mari kita rangkul dengan silih asah, silih asih, silih asuh," ujarnya.

Dari Cianjur, Jabar, Komandan Korem 061/Suryakancana Brigjen Achmad Fauzi mengajak masyarakat bahu-membahu mengantisipasi ancaman terorisme. "Kalau ada informasi kira-kira mengarah ke sana (ancaman terorisme), segera laporkan kepada aparat keamanan," tegasnya di Pondok Pesantren Gelar di Desa Peuteuycondong, Kecamatan Cibeber.

Sementara itu, pascaserangan oleh terduga teroris, Gedung Mabes Polri terpantau kondusif dengan pengamanan ketat. Para pewarta yang biasanya diperbolehkan masuk tanpa kartu akses, kini harus menukar KTP lebih dulu. Aparat juga memenuhi pos jaga. Pemeriksaan dengan *metal detector* pun dilakukan lebih ketat. (Sru/Ykb/BB/X-8)